

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki 8 sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, dari sampel tersebut terdapat 6 perusahaan yang memiliki *profit margin*, *return on assets* , dan *return on equity* yang turun, 2 perusahaan fluktuatif dan tidak ada perusahaan yang memiliki *profit margin*, *return on assets* , dan *return on equity* yang naik setiap tahunnya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
2. Solvabilitas dari 8 sampel tersebut terdapat 3 perusahaan yang memiliki *debt to assets ratio* yang turun, 3 perusahaan fluktuatif dan 2 perusahaan yang memiliki *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* yang naik setiap tahunnya serta terdapat 2 perusahaan yang memiliki *time interest earned ratio* yang turun, 4 perusahaan fluktuatif dan 2 perusahaan yang memiliki *interest earned ratio* yang naik setiap tahunnya pada perusahaan sektor pertambangan.

3. Kebijakan dividen dari 8 sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI terdapat 2 perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* yang turun, 4 perusahaan fluktuatif dan 2 perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* yang naik setiap tahunnya.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai Uji F yang menghasilkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari probabilitas signifikan yaitu 0,05 atau 5%.
5. Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,175. Dengan nilai signifikansi 0,401 yang berarti tidak signifikan.
6. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar -0,112. Dengan nilai signifikansi 0,047 yang berarti signifikan.
7. Dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan profitabilitas dan solvabilitas mampu menjelaskan variabel kebijakan dividen sebesar 27,5% dan sisanya 72,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Selain itu, sebesar 20,6% profitabilitas dan solvabilitas mempengaruhi kebijakan dividen sementara sisanya 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan pertambangan sehingga belum dapat mewakili semua perusahaan dari jenis industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang diteliti hanya profitabilitas dan solvabilitas, masih ada faktor-faktor lain juga yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti likuiditas, kebutuhan pendanaan perusahaan, batasan-batasan dalam kontrak hutang dan lain-lain.

## 5.3 Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain :

1. Kepada manajemen agar sebelum mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen perusahaan, pihak manajemen harus memperhatikan setiap faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen agar tidak terjadi kekeliruan dalam menetapkan kebijakan dividen.
2. Untuk investor atau calon investor agar lebih cermat dalam memilih perusahaan dimana mereka akan menginvestasikan dana yang mereka miliki agar mendapatkan *return* (dividen) sesuai dengan yang mereka harapkan.